

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu yang digunakan untuk mengetahui peningkatan karakter peduli lingkungan siswa SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang dengan pengelolaan sampah di sekolah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang yang beralamat di RT. 2 RW. 8 Dukuh Babaan, Ngasem, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan kode pos 65164., dengan waktu penelitian yaitu pada Bulan Juli 2023.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan penelitian dengan membaca buku-buku, artikel-artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dalam hal ini terkait dengan peningkatan karakter peduli lingkungan siswa. Selanjutnya penelitian membuat desain penelitian, instrumen data dan penyajian instrumen terlebih dahulu sebelum terjun kelapangan, kemudian mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknik.

3.3.2 Pelaksanaan dan alur Penelitian

Pada tahap ini peneliti langsung turun ke lapangan yaitu ke SDN Ngasem 02 Kabupaten Malang untuk melakukan wawancara kepada guru dan siswa terkait dengan upaya peningkatan karakter peduli lingkungan siswa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data di lapangan, teknik atau metode pengumpulan data mempermudah dalam mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dalam hal ini mengenai upaya peningkatan karakter peduli lingkungan siswa.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden yaitu diberikan kepada siswa.

c. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. dan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi maka dilakukan dokumentasi agar lebih dapat dipercaya

atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui perilaku siswa dalam membuang sampah.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dikembangkan menjadi beberapa indikator yang digunakan untuk mengambil data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Lembar wawancara, yaitu mengenai daftar pertanyaan yang diajukan atau diberikan kepada responden. Instrumen ini diperlukan agar selama kegiatan pengumpulan data, penelitian mendapatkan data dari narasumber yang relevan, akurat dan tidak melenceng dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- b. Lembar kuesioner, yaitu mengenai daftar pernyataan yang diajukan atau diberikan kepada responden.
- c. Lembar observasi dan kamera instrumen ini dibutuhkan karena peneliti harus mengamati langsung bagaimana upaya dan perilaku siswa dalam membuang sampah dan dilakukan dokumentasi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, serta mengkategorikan, sehingga temuan berdasarkan pada fokus dan permasalahan dapat terjawab. Analisis data adalah bagian yang penting dalam melakukan penelitian, sebab dari hasil analisis melalui data tersebut nantinya akan diperoleh temuan-temuan baik temuan yang bersifat substantif maupun informal. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2018) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2015) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan konseptualitas yaitu proses menyusun konsep yang dilakukan sebelum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi dimana hal ini dilakukan pada saat berada dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1994) dalam Rosyada (2020) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting

diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*).



